

## 2. PERANCANGAN TAPAK

### 2.1. Lokasi Tapak

Lokasi tapak yang ditentukan adalah :

Terletak di tengali kompleks pabrik sehingga pencapaian ke lokasi tapak lebih merata untuk perumahan di kompleks pabrik.

Di sebelah barat tapak terdapat fasilitas mess yang diperuntukkan bagi tamu pabrik yang dapat dimanfaatkan menjadi mess para peserta pertandingan dari luar kota.

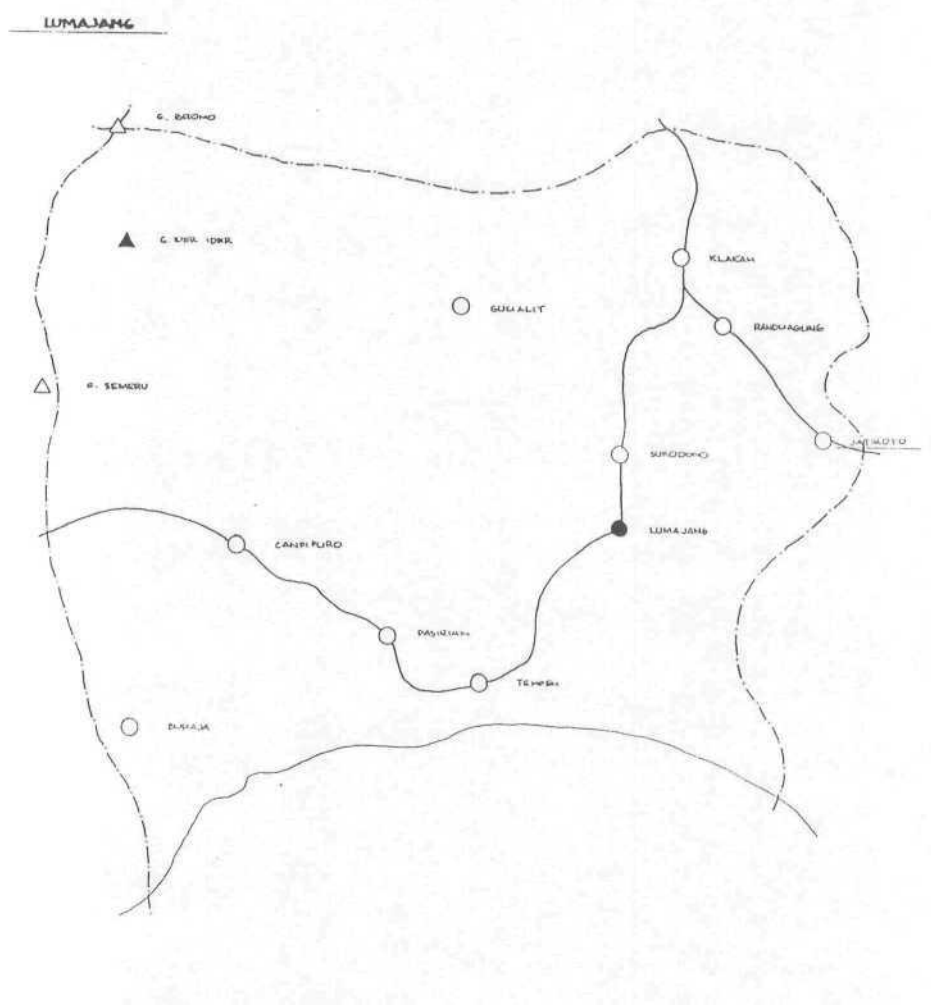
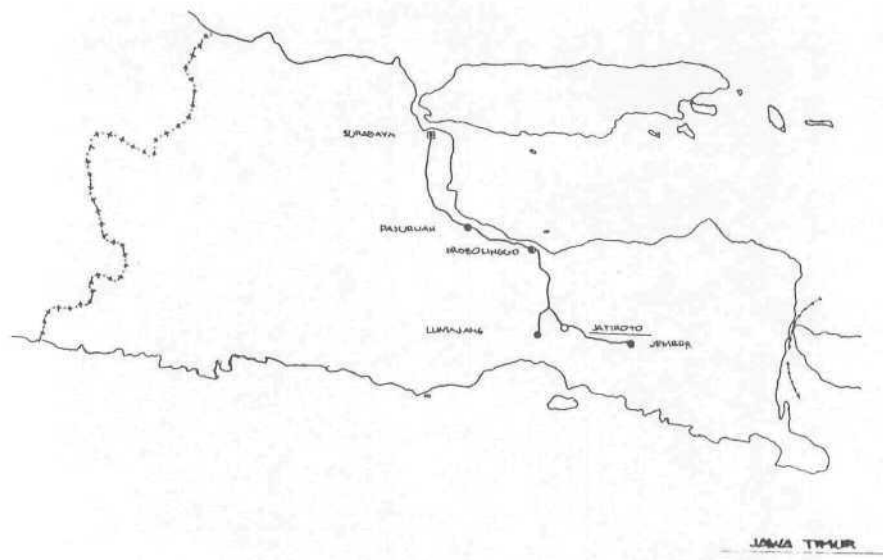
Persyaratan infrastruktur pada tapak tersebut sudah terpenuhi seperti jalan, jaringan listrik, jaringan telepon dan air, infrastruktur ini tersedia mengingat tapak tersebut adalah bagian integral dari keseluruhan kompleks pabrik gula.


Pencapaian menuju tapak cukup mudah karena tersedianya sarana-sarana transportasi umum yang melalui tapak, diantaranya stasiun dan halte.

Lokasi dan fungsi proyek sesuai dengan rencana pembangunan kompleks pabrik gula.

Kondisi tapak :

- Batas-batas tapak :
  - Utara : Jl. Jatiroto
  - Selatan : Jl. Timbangan
  - Timur : Jl. Ranupakis
  - Barat : Jl. Training
- Luas :  $\pm 5,5$  Ha.
- Kelurahan : Jatiroto
- Kecamatan : Jatiroto
- Kabupaten : Lumajang
- Fungsi Lahan : Untuk Fasilitas Olahraga dan Rekreasi




  
 PT. SISA
   
 Jl. Raya Jember - Lumajang
   
 Telp. (0323) 421111
   
 Fax. (0323) 421112
   
 Email: sisa@pt.sisa.co.id
   
 Website: www.pt.sisa.co.id

---

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
   
 FAKULTAS TEKNIK
   
 JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
   
 LABORATORIUM PERENCANAAN
   
 SURABAYA

---

NAMA : ...
   
 NIM : ...
   
 MATA KULIAH : ...
   
 DOSEN : ...

Gambar 2.1. Peta Lokasi Tapak

## **2.2. Pengaruh Lingkungan Sekitar Terhadap Tapak Dan Perencanaan Tapak Terhadap Lingkungan Sekitar**

### 2.2.1. Pendaerahan / Zoning

Kebutuhan ruang dalam pendaerahan / zoning :

- Lapangan-lapangan Olahraga Tertutup  
Sebagai tempat berlatih maupun bertanding suatu cabang olahraga yang dilengkapi dengan tribun penonton.
- Gedung Serbaguna  
Sebagai tempat pertemuan bagi seluruh kontingen dan acara-acara seremonial.
- Kolam Renang  
Sebagai sarana rekreasi keluarga, terbuka untuk umum dan bersifat rekreasional bukan untuk pertandingan.
- Club House  
Sebagai sarana bersosialisasi dalam suasana santai, yang dilengkapi dengan permainan dan cafe.
- Kantor Pengelola  
Sebagai tempat pengelola gedung dan peralatan didalamnya, melalui kegiatan administrasi dalam mengelola keseluruhan fasilitas.
- Restoran  
Tempat yang melayani para pengguna fasilitas dalam memenuhi kebutuhan dibidang *logistik*.
- Ruang Servis  
Sebagai tempat menyimpan dan memasang peralatan mekanika/ dan elektrikal yang diperlukan untuk mendukung seluruh kegiatan yang berlangsung dalam bangunan tersebut.

Pengelompokan ruang dalam pendaerahan / zoning dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

1. Area Publik : Lapangan-lapangan Olahraga.

Untuk area publik diletakkan dekat dengan sisi jalan Training, dengan tujuan mempermudah pencapaian penonton juga untuk fungsi ini tidak diperlukan view.

2. Area Semipublik : Gedung Serbaguna, Kolam Renang, Club House dan Restoran.

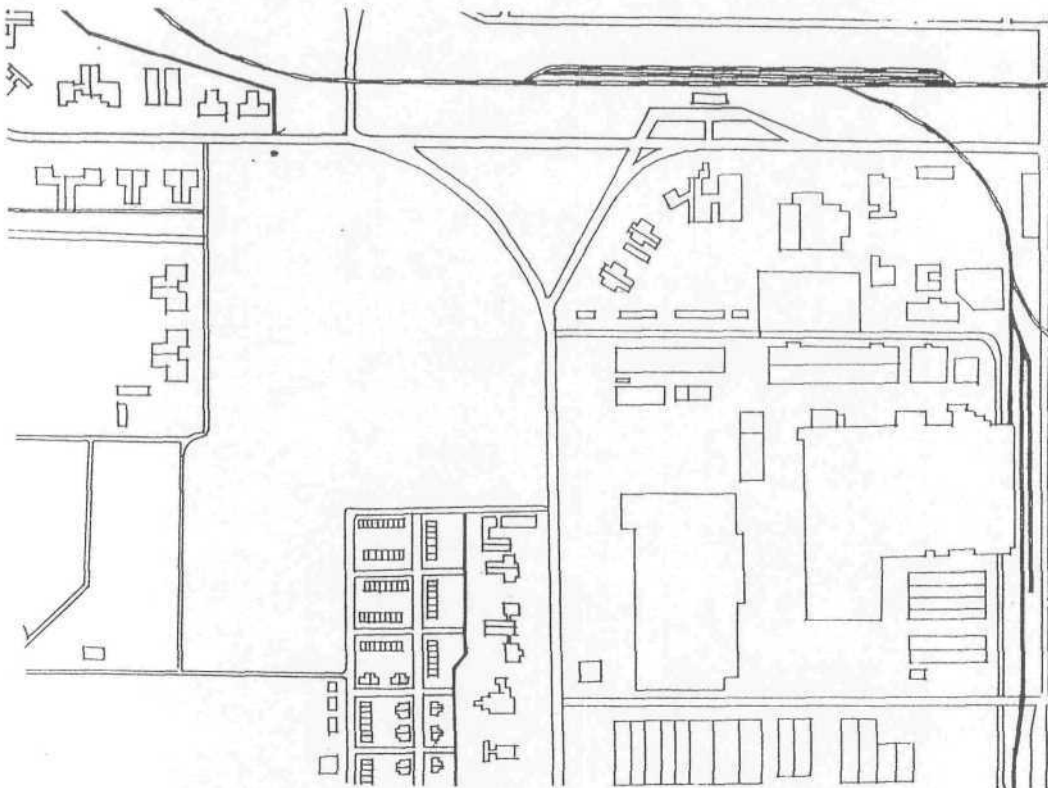
Untuk area semipublik diletakkan ditengah tapak, karena selain niembutuhkan cukup ketenangan, juga membutuhkan *view* yang cukup bebas ke dalain tapak.

3. Area Semi Privat: Kantor Pengelola.

Untuk area semi privat, yang membutuhkan sedikit ketenangan. diletakkan di tengah tapak.

4. Area servis : Ruang Servis.

Untuk area servis, yang tidak membutuhkan view yang bebas kedalam tapak, diletakkan didekat sisi jalan Training, karenajarang dilalui oleh orang, baik pengendara motor maupun pejalan kaki.

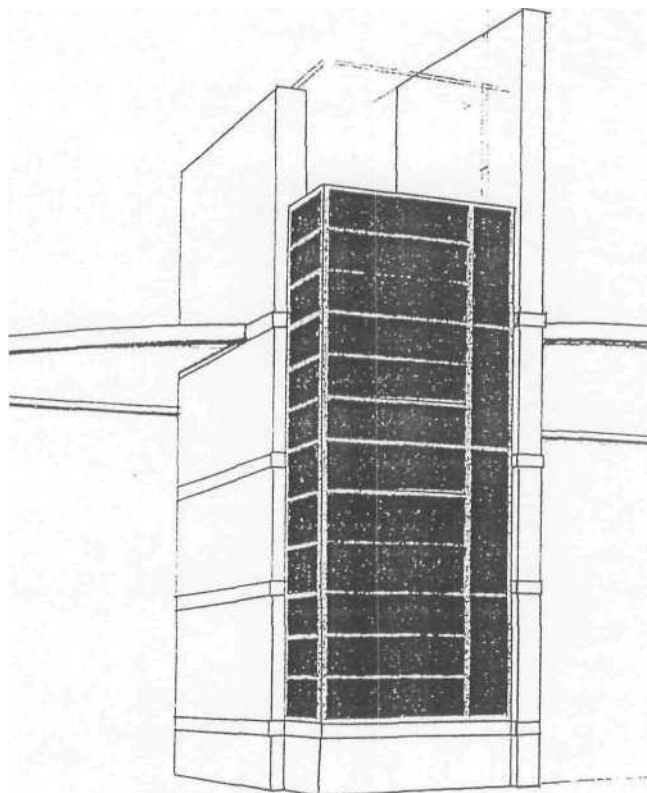


Gambar 2.2.1. Pendaerahan / zoning



### 2.2.3. Bidang Penangkap

Untuk bidang penangkap diletakkan di ujung jalan Ranupakis dan jalan Jatiroto yang membentuk sudut tusuk sate dengan tapak, karena jalan tersebut merupakan jalan utama kompleks pabrik yang banyak dilalui kendaraan. Bidang penangkap ini direncanakan sebagai gardu pandang sehingga dengan bentuk yang tinggi akan dapat dilihat dengan mudah.

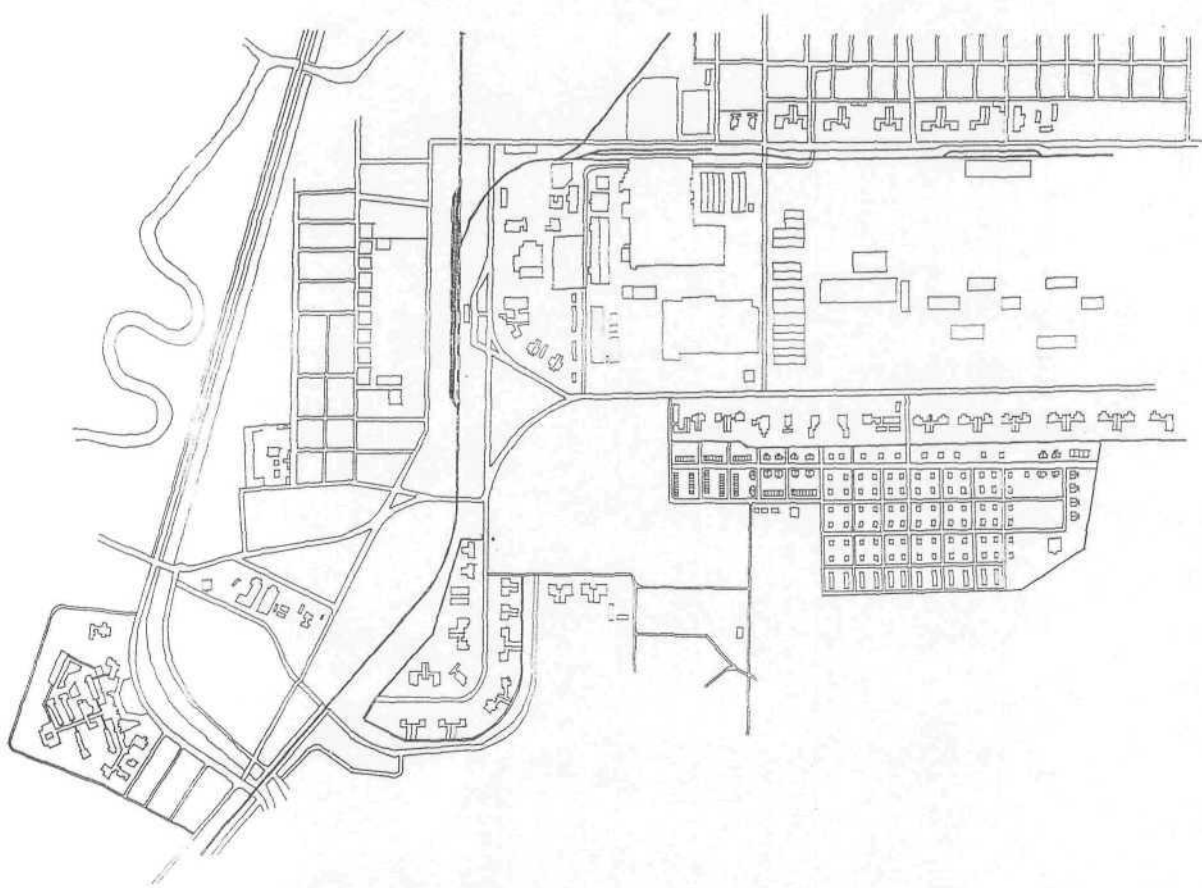


Gambar 2.2.3. Bidang Penangkap

#### 2.2.4. Pencapaian Tapak

Sekitar site dikelilingi oleh jalan, yaitu Jalan Jatiroto, Jalan Ranupakis, Jalan Timbangan dan Jalan Training. Jalan Ranupakis merupakan jalan *arteri primer*, Jalan Jatiroto dan jalan Trafning merupakan jalan *kolektor sekunder*, sedangkan jalan Training merupakan jalan *local sekunder*. Untuk *entrance* ke dalam site dibagi menjadi 3 yaitu :

- *Main entrance* diletakkan pada sisi jalan Ranupakis yang merupakan jalan *arteri primer*, yang diperuntukkan untuk pengunjung/tamu.
- *Side entrance* diletakkan pada sisi jalan Jatiroto, yang merupakan jalan *kolektor sekunder* dan lebih sedikit dilalui oleh kendaraan. *Side entrance* ini diperuntukkan untuk karyawan dan staff.
- *Service entrance* diletakkan pada sisi jalan Training, yang merupakan jalan *local sekunder*, yang diperuntukkan sebagai tempat parkir sepeda motor dan *loading dock*.



Gambar 2.2.4. Pencapaian Tapak

